

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di era globalisasi ini sangatlah berbeda dengan pendidikan zaman dahulu. Setiap lembaga pendidikan berkompetisi untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan berani bersaing dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan lain. Banyak lembaga pendidikan khususnya TK (Taman Kanak-kanak) yang menawarkan banyak keunggulan dari TK yang lain, misalnya anak yang lulus dari TK tersebut dijamin dapat menguasai kemampuan baca, tulis, dan hitung. Kemampuan baca, tulis, dan hitung sebenarnya tidak diwajibkan untuk dikuasai anak pra sekolah. TK ialah tempat dimana anak memperoleh pengasuhan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Selanjutnya TK ialah tempat bagi anak untuk belajar melalui bermain dengan situasi yang menyenangkan, nyaman, dan aman.

Pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung diberikan karena pihak sekolah tidak ingin kalah dalam bersaing dengan pihak sekolah lain, selain itu banyak orang tua peserta didik yang menginginkan anaknya memiliki kemampuan baca, tulis, dan hitung walau masih TK. Seleksi masuk SD kini juga banyak menggunakan tes pada calon peserta didik, yakni melalui tes kemampuan si calon peserta didik dalam penguasaan baca, tulis, dan hitung. Pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung, sebenarnya tidak masalah untuk diberikan kepada anak pra-sekolah apabila anak telah menunjukkan kesiapan untuk menerimanya. Selain karena kesiapan anak, para guru juga harus menggunakan metode dan media yang menyenangkan agar anak tidak bosan dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kenyataannya di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen, aspek-aspek penting dalam pembelajaran tersebut belum terwujud. Seringkali para peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran yang dibawakan guru, salah satunya pembelajaran dalam pengenalan membaca. Guru mengenalkan pembelajaran membaca dengan metode konvensional, yakni metode eja dimana bacaan yang

diajarkan tidak bermakna untuk anak dan membuat anak jenuh. Aktivitas pembelajaran dalam perkembangan bahasa pada anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dini, belum pernah menggunakan metode cantol raudhoh. Pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak tersebut hanya menggunakan metode konvensional dengan menggunakan majalah, dan pengenalan huruf secara terpisah, aktivitas membaca sangat menjenuhkan bagi anak. Membaca adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang kurang disukai oleh anak-anak TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen.

Dari hasil pengamatan, yang terjadi di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen banyak anak yang tidak merespon guru dikarenakan media yang digunakan kurang menarik. Terbukti dari hasil observasi menunjukkan bahwa dari 18 anak hanya beberapa anak yang memperhatikan guru dan semangat mengikuti pembelajaran membaca, selebihnya anak tidak antusias. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang belum bisa membaca. Hal ini mempengaruhi anak dalam penguasaan membaca walaupun kemampuan membaca tidak diwajibkan untuk anak jenjang TK. Media yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca hanyalah sebuah tulisan di *blackboard* tanpa disertai gambar ataupun alat peraga yang lain. Bacaan yang diajarkan juga tidak mengandung arti yang bermakna bagi anak, sehingga anak tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak cenderung pasif terhadap intruksi bacaan yang disajikan guru.

Berlandaskan pada QS. Al-Alaq: 1-19 yang artinya segumpal darah, bahwa di dalam surah tersebut Allah swt memerintahkan kepada Rasulullah saw untuk membaca. Segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah saw wajib kita laksanakan sehingga betapa pentingnya peranan membaca dalam hidup seorang muslim dalam mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, karena melalui membaca kita mampu mengetahui banyak pengetahuan yang berguna dalam hidup.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode Cantol Raudhoh Terhadap Kemampuan Pengenalan Membaca Pada

Anak Kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan teridentifikasi bahwa masih rendahnya kemampuan membaca pada anak kelompok B, hal ini diduga karena adanya berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan guru (SDM) dalam menerapkan metode membaca yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak
2. Rendahnya sarana dan prasana yang menunjang pembelajaran membaca
3. Rendahnya kemampuan guru dalam menumbuhkan minat belajar, khususnya belajar membaca

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian pengaruh kemampuan membaca dengan metode cantol raudhoh pada anak kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen, penulis membatasi metode cantol roudhoh ini dengan media kartu baca.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut.

“Adakah pengaruh dalam penggunaan metode cantol raudhoh terhadap kemampuan pengenalan membaca pada anak kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2016/2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan metode cantol raudhoh terhadap kemampuan pengenalan membaca pada anak kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2016/ 2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memiliki khasanah yakni memperkaya wawasan mengenai pengaruh metode cantol raudhoh terhadap kemampuan baca pada anak kelompok B di TK Mojorejo 4 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

Manfaat praktis bagi peserta didik dari penelitian ini, diharapkan sebagai berikut.

- 1) Membantu anak untuk belajar membaca dengan mudah dan menyenangkan melalui bacaan yang bermakna
- 2) Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pembelajaran membaca
- 3) Menanamkan kecintaan anak untuk membaca.
- 4) Membaca mampu menstimulasi otak agar daya ingat kuat dan dengan membaca dapat memperkaya wawasan
- 5) Mempersiapkan untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

#### **b. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai berikut.

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang metode membaca
- 2) Memberikan alternatif metode membaca
- 3) Memunculkan kreativitas guru dalam menciptakan atau memperbarui pembelajaran

#### **c. Bagi sekolah**

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran
- 2) Sekolah dapat mengeksplor metode-metode pembelajaran

- 3) Mengembangkan kemampuan sekolah dalam menghasilkan *output* yang berkualitas dan mampu bersaing.